

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH DI KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**LINA HANDAYANI
NIM. 102331036**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : LINA HANDAYANI
NIM : 102331036
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015**" ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Lina Handayani
NIM. 102331036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DI KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Lina Handayani, NIM : 102331036, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal :
07 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

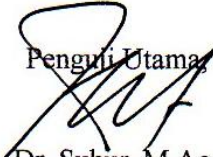
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP.: 119630310 199103 1 003



H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
NIP.: 19730923 200801 2 014

Penguji Utama


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Mengetahui :
Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Lina Handayani, NIM : 102331036 yang berjudul :

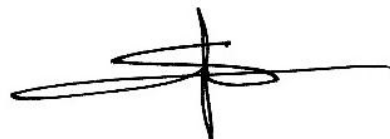
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DI KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Juli 2015

Pembimbing,



Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

**Kompetensi Pedagogik Guru
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015**

Lina Handayani
NIM.:102331036

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun pada kenyataannya, sekarang ini masih banyak guru yang dinilai kering dalam aspek pedagogisnya. Guru hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran tanpa melihat kebutuhan peserta didiknya, kurang memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta tidak banyak melakukan pemikiran kreatif dan inovatif.

Dengan menguasai kompetensi pedagogik, seorang guru akan dapat mengelola pembelajaran dan menciptakan interaksi edukatif dengan memahami karakteristik peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran yang berjumlah 2 orang, melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Pedagogik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran sudah sangat baik dan sesuai dengan teori dan kompetensi inti dari kompetensi pedagogik menurut Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011. Namun, ada indikator kompetensi pedagogik yang belum dapat dilaksanakan yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

MOTTO

*“Education is the most powerful weapon which
you can use to change the world”
(Nelson Mandela)*

Kesiapan mental untuk sukses jauh lebih penting
dibanding kecepatan untuk sukses.
Ayo... change your action!!!



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Supangat (Alm) dan Ibu Surati yang selalu mengiringi langkah penulis dengan kasih sayang dan untaian do'a.
2. Keluarga Besar Eyang Ahmad Muhni, Keluarga Besar Mbah Madiswan, Lik Dayat, Lik Fidah, Mas Surat dan Mba Darwati terimakasih yang sebesar-besarnya karena selalu membantu segala fasilitas dan akomodasi kuliah serta motivasi yang diberikan
3. Kakakku Arif Riandi, Mba Endah dan adikku Jauharotun Nafisah, terimakasih atas do'a dan motivasi yang telah diberikan.
4. Kak Dadang Karnawan, terimakasih atas do'a, motivasi, kasih sayang dan petuah-petuah bijaknya selama ini.
5. Sahabat PAI-1 tercinta angkatan 2010, Racana SK-CND IAIN Purwokerto, terimakasih atas do'a dan motivasinya.
6. Almamater IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul :“ Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafa’atnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto serta sebagai pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A., sebagai ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
7. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Toharudin, S.Ag., M.Pd. Kepala MTs Ma’arif NU 1 Kembaran dan DR. Jumail Ali Syamsudin, SHI, M.Pd.I Kepala MTs Satu Atap Raudhatut Thalibin

Dukuhwaluh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.

9. Laeli Badriyah, S.Ag., Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 1 Kembaran dan Dama, S.Ag., Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Satu Atap Raudhatut Thalibin Dukuhwaluh.
10. Staf karyawan MTs Ma'arif NU 1 Kembaran dan Staf karyawan MTs Satu Atap Raudhatut Thalibin Dukuhwaluh
11. Teman-teman Tarbiyah PAI 1 angkatan tahun 2010, Racana SK-CND, Tarbiyah, Syari'ah, Dakwah.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 2 Juli 2015
Penulis

Lina Handayani
102331036

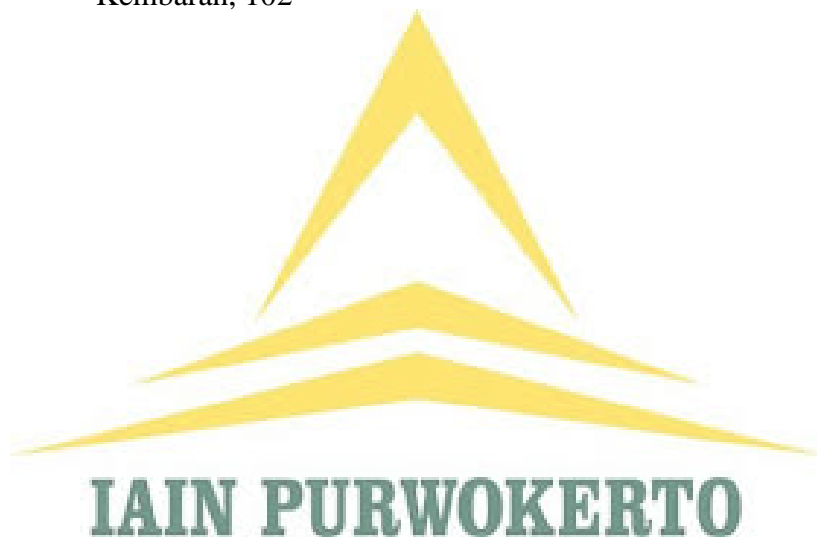
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	12
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
E. Kajian Pustaka.....	18
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik.....	25
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	25
2. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	28
B. Konsep Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	30
1. Pengertian Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	30

2. Tugas dan Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an	
Hadits	34
3. Syarat -syarat Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an	
Hadits.....	38
4. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	40
C. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran	
Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan	
Keputusan Menteri Agama No.211 Tahun	
2011.....	45
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Lokasi penelitian.....	64
C. Sumber Data.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data.....	66
E. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.	72
B. Analisis Data.	101
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, 48
- Tabel 2 Matrik Kompetensi Pedagogik Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madsah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran, 102



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Data Penelitian Hasil Observasi
- Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Foto-foto Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- Lampiran 6 Surat-surat Penelitian
1. Surat Berhak Mengajukan Judul
 2. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 4. Surat Bimbingan Skripsi
 5. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 6. Daftar Hadir Seminar Proposal
 7. Berita Acara Seminar Proposal
 8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
 9. Surat Ijin Riset Individual
 10. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian
 11. Blangko Bimbingan Skripsi
 12. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 13. Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
 14. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

15. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan

Lampiran 7 Sertifikat-sertifikat

1. Sertifikat OPAK

2. Sertifikat BTA/PPI

3. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

5. Sertifikat Komputer

6. Sertifikat PPL II

7. Sertifikat KKN

8. Sertifikat Peserta Workshop Kepenulisan Skripsi

9. Sertifikat Peserta Seminar Nasional Anti Korupsi

10. Sertifikat Peserta Seminar Pendidikan

11. Sertifikat Peserta Seminar Regional

12. Sertifikat Peserta Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013

13. Sertifikat Peserta Dialog Kepemimpinan

14. Sertifikat Peserta LATGAB PERTI VIII KUDUS

15. Ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar tahun 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi itu tidak ada pada seorang guru, ia tidak kompeten melakukan tugas guru di lembaga pendidikan formal. Setiap guru harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan anak didik. Dengan kompetensi itu guru dapat mengembangkan kariernya sebagai guru yang baik, ia dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar.²

Seorang guru memiliki pengaruh yang sangat tinggi, karena mereka di samping sebagai pelaksana dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan memiliki tanggung jawab yang tidak bisa tergantikan oleh peralatan canggih apapun. Guru merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab sebagai seorang pendidik yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik,

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, hlm 3

² Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

finansial dan aspek lainnya.³ Oleh karena itu, seorang guru idealnya harus bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini guru tersebut harus memiliki kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik ini dikenal sebagai kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Karena menjadi seorang guru tidak hanya sekedar dituntut memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan kontekstual, namun juga harus memahami dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.⁴

Guru juga berarti jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan seorang guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut guru. Karena untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional yang harus benar-benar menguasai seluk beluk

³ Moh.Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto STAIN Press, 2011), hlm. 22.

⁴ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press: 1992), hlm.

pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.⁵

Guru merupakan seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing peserta didik. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja bersama dengan orang lain. Selain itu, perlu diperhatikan pula kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya.⁶

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, dalam Pasal 9 bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program D-4. Dalam Pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi keprofesionalan, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, mengartikan bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dinilai. Hal ini terkait dengan profesi tertentu, yang

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

⁶ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hlm. 266.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm.7-8

berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.⁸

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 10 yang dimaksud kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas profesionalnya.⁹ Kompetensi pada hakekatnya menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.¹⁰

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi: pertama, kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru. Kedua, kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi. Ketiga, kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri. Keempat, kompetensi sosial, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Kompetensi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Power Books, 2009), hlm. 38

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen Pasal 1*.

¹⁰ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press:2011), hlm. 71.

interaksi sosial secara efektif. Kelima, kompetensi spiritual, yaitu pemahaman, penghayatan, serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.¹¹

Dalam buku Mulyasa yang berjudul “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*” menyebutkan bahwa dalam Standar Nasional Pendidikan dalam penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa:

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”¹²

Kompetensi pedagogik inilah yang nantinya menjadi ciri khas seorang guru. Karena kompetensi pedagogik lebih mengedepankan bagaimana cara seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan ketiga kompetensi lainnya, seperti kompetensi kepribadian lebih menunjukkan kepribadian seseorang seorang guru yang harus menjadi teladan bagi peserta didiknya dan berakhlak mulia, kompetensi profesional menitikberatkan pada kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, dan kompetensi sosial menunjukkan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Itulah yang membedakan kompetensi pedagogik dengan ketiga kompetensi lainnya, yaitu Kompetensi kepribadian, professional dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang hanya dituntut pada profesi guru. Karena hasil akhir dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang mendidik. Namun untuk

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 55.

¹² Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru..* hlm. 75.

mencapai kemampuan itu seseorang harus memahami karakteristik peserta didik, karakteristik materi yang diajarkan, dan juga arah pendidikan yang sedang dilaksanakan.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun pada kenyataannya, sekarang ini masih banyak guru yang dinilai kering dalam aspek pedagogisnya. Guru hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran tanpa melihat kebutuhan peserta didiknya, kurang memanfaatkan perkembangan IPTEK, serta tidak banyak melakukan pemikiran kreatif dan inovatif. Cara guru dalam menyampaikan materi pun masih terlihat membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Menurut Sudjana, sebagaimana dikutip oleh Rusman mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran, bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama,

sikap dan ketrampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan ,komponen materi, komponen strategi belajar mengajar dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling memengaruhi satu sama lain.¹³

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman dan sumber daya insani lainnya agar lebih mampu memahami, mengkhayati, dan mengamalkan ajaran Islam.¹⁵ Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,... hlm. 1

¹⁵ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 103.

¹⁶ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.

memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.¹⁷ Demikian juga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berbeda dengan guru-guru mata pelajaran lainnya, disamping harus mengajarkan cara membaca yang fasih dan benar, ia juga harus bisa mengamalkannya terlebih dahulu dalam kehidupannya sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tugas dan peran yang lebih berat dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya, terutama pada pencapaian pembelajaran ranah afektif dan ranah psikomotorik di samping ranah kognitif. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus mempersiapkan serangkaian kegiatan yang sistematis dalam mengelola pembelajaran yang dimulai dari mengidentifikasi karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tidak hanya dapat sekedar menyampaikan materi pembelajaran, namun juga dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nyata peserta didik terhadap ajaran Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran dan mengimplementasikan potensinya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 99.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembentukan moral-moral akhlak dan etika peserta didik untuk memajukan suatu bangsa dan negara. Pada tataran praktiknya, pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah, baik yang formal maupun yang non formal. Dalam hal ini guru merupakan sosok atau orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.¹⁸

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.¹⁹ Dalam hal ini maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa-siswanya terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan berbagai cara yang dapat ditempuh, seperti metode mengajar yang bervariasi, memberikan penghargaan dan lain-lain

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka ia harus mampu memfokuskan pada pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar sehingga anak didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. Seperti halnya proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

¹⁸ Moh. Roqib, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 98.

¹⁹ Depag RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Nadia Media, 2008), hlm. 6

di Kecamatan Kembaran melibatkan peran guru. Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dipengaruhi oleh kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga pembelajarannya dapat terlaksana dengan baik.

Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran ada dua, yaitu Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kembaran dan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Roudhotut Tholibin Kembaran. Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran tersebut merupakan lembaga - lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang setara dengan SMP yang bercirikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama di Kabupaten Banyumas yang menjadi lokasi penelitian penulis.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 5 Februari 2015 di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kembaran dengan Toharudin, S.Ag, M.Pd selaku kepala madrasah dapat diketahui bahwa di Madrasah Tsanawiyah NU 1 Kembaran ini memiliki satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu Laeli Badriyah, S.Ag. Dari informasi yang diperoleh, di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran ada tadarus bersama sebelum pembelajaran dimulai. Tadarus tersebut dimulai setelah bel masuk berbunyi. Semua peserta didik masuk kelas masing-masing dengan didampingi wali kelas atau guru pendamping lainnya. Sebelum pelajaran dimulai, semua peserta didik berdo'a, membaca asmaul husna dan mengaji bersama. Namun disini bukan hanya mengaji bersama-sama, tetapi juga diuji maju satu persatu untuk mengetahui sejauh mana kelancarannya membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Yang masih

Iqro' dan belum lancar membacanya, peserta didik terus dibimbing oleh guru sampai dapat membacanya dengan lancar. Setelah selesai berdo'a dan mengaji bersama, maka baru dimulailah proses pembelajaran.

Setiap guru tentunya harus memiliki kompetensi. Karena tanpa kompetensi tersebut, tentunya guru dianggap kurang maksimal melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru. Dan untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut, dari pihak sekolah selalu mengirimkan guru-guru untuk mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar dan workshop pendidikan lainnya. Proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disinipun sudah terlaksana dengan baik karena gurunya merupakan lulusan S-1 jurusan Pendidikan Agama Islam dan beliau mampu mengelola pembelajaran dengan efektif. Karena beliau dapat menerapkan berbagai strategi, metode dan media yang bervariasi sehingga pembelajaran berlangsung tidak monoton dan peserta didik lebih antusias dalam belajar Al-Qur'an Hadits.²⁰

Dalam hal ini, penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 14 Februari 2015 dengan DR. Jumail Ali Syamsudin, SHI, M.Pd.I, selaku kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Raudhatut Thalibin Dukuhwaluh, dapat diperoleh bahwa di Madrasah Tsanawiyah inipun terdapat satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Dama, S.Ag. Menurut beliau semua guru harus memiliki Kompetensi pedagogik agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak membosankan.

²⁰ Wawancara dengan Toharudin, S.Ag, M.Pd pada tanggal 5 Februari 2015 di ruang kepala madrasah.

Karena mengajar adalah tugas yang begitu kompleks dan sulit, terutama untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan yang maksimal. Dan untuk meningkatkan kompetensi guru, pihak sekolah juga selalu mengirim guru untuk mengikuti seminar, workshop atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain itu, di MTs Satu Atap Raudhatut Thalibin Dukuhwaluh juga ada kegiatan rutin setiap hari jum'at bagi semua guru yang ada di MTs tersebut. Kegiatan itu merupakan kajian kitab bersama yang dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan guru-guru tentang Pendidikan Agama Islam.²¹

Dari pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Bagaimana Pemahaman dan Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2014/ 2015?”

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul skripsi ini, antara lain:

²¹ Wawancara dengan DR. Jumail Ali Syamsudin, SHI, M.Pd.I pada tanggal 14 Februari 2015 di ruang kepala madrasah

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu, kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.²²

Dalam skripsi ini yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, kompetensi inti dari kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs antara lain:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan Pendidikan Agama Islam.

²² Jamal Ma'mur asmani, *7 Kompetensi Guru Professional*, (Jogjakarta: Power Books, 2009), hlm. 65.

- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Pendidikan Agama Islam.
 - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi Pendidikan Agama Islam untuk kepentingan pembelajaran.
 - j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.²³
2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari dua kata yaitu guru dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”²⁴

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta

²³ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.*

²⁴ Depdiknas, *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2008), hlm. 16

didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.²⁵

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam juga berarti sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁶

Mata pelajaran pendidikan agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan, akhlaq, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun dengan lingkungannya. Dalam skripsi ini, penulis mengambil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dari salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana

²⁵ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

²⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.130

dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²⁷

Dari berbagai pengertian diatas, adapun yang penulis maksud dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah tenaga pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim serta berakhlak mulia bagi peserta didik.

3. Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran

Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran ini ada dua, yaitu Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kembaran dan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Raudhatut Thalibin Dukuhwaluh. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kembaran merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang setara dengan SMP yang bercirikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Lokasinya berada di Jalan Raya Karang Sari, Kecamatan kembaran.²⁸

Sedangkan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Raudhatut Thalibin Dukuhwaluh merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang setara dengan SMP yang bercirikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan masih satu atap dengan Pondok

²⁷ . Depag RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan(KTSP) Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Nadia Media, 2008), hlm. 16

²⁸ Wawancara dengan Toharudin, S.Ag, M.Pd pada tanggal 5 Februari 2015 di ruang kepala madrasah.

Pesantren Raudhatut Thalibin Dukuwaluh yang didirikan pada tahun 2009. Letaknya ada di Jl. Pesantren Rt 02/07 Dukuwaluh, Kembaran.²⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana pelaksanaan kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

²⁹ Wawancara dengan DR. Jumail Ali Syamsudin, SHI, M.Pd.I pada tanggal 14 Februari 2015 di ruang kepala madrasah

- 1) Memperkaya hasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis dapat mengaplikasikannya dalam praktik kegiatan belajar mengajar setelah selesai *study*.
- 3) Memberikan informasi ilmiah tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik siswanya.
- 4) Sebagai referensi ilmiah bagi para mahasiswa lain yang sedang melakukan penelitian sejenis, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru-guru PAI di Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Kembaran, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga dalam penerapannya dapat terlaksana dengan optimal.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam bukanlah yang pertama kali dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini pun banyak diilhami oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengawali dengan mempelajari literatur atau buku-buku dan penelitian lain yang berkaitan

dengan judul penelitian penulis yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi.

Adapun karya-karya tersebut antara lain:

1. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*” menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik dalam Standar Nasional Pendidikan adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Selanjutnya, dalam RPP tentang guru dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB), dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³⁰
2. Jamal Ma'mur Asmani dalam buku “*7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Professional*” menyampaikan bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai terkait dengan potensi tertentu yang berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.³¹

³⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.....*, hlm. 75.

³¹ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru dan Menyenangkan dan Professional*, (Jogjakarta: Powerbooks, 2009), hlm. 71.

3. Janawi dalam buku *“Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional”* menyampaikan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut paling tidak berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.³²

4. Skripsi saudari Oktriana Setiawati (2007) yang berjudul *“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2011/ 2012”*. Skripsi ini meneliti kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor. Hasil penelitian ini mengarahkan

³² Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 65.

kepada siswa untuk mengenal dan mengetahui tentang mata pelajaran agama.³³

5. Skripsi Agus Kurniati (2012) yang berjudul “ *Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjar Negara Tahun Pelajaran 2011/ 2012*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar pembelajaran efektif dan menarik karena dengan guru menguasai kompetensi pedagogik, maka seorang guru akan mampu memahami peserta didik dan dapat mencapai tujuan yang akan dicapai.³⁴

Dari kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan berbeda dengan penelitian penulis. Karena penulis mengkaji kompetensi pedagogik khusus Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dalam pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik tersebut. Berbeda dengan skripsi saudara Oktriana Setiawati mengkaji kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dengan mengarahkan kepada siswa untuk mengenal dan mengetahui tentang mata pelajaran agama. Dan berbeda pula dengan skripsi saudara Agus Kurniati yang mengkaji kompetensi pedagogik pada sekolah tingkat dasar bahwa guru dituntut harus memiliki kompetensi pedagogik agar pembelajaran efektif dan menarik karena dengan guru

³³ Oktriana Setiawati, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2011/ 2012* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007).

³⁴ Agus Kurniati, *Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

menguasai kompetensi pedagogik, maka seorang guru akan mampu memahami peserta didik dan dapat mencapai tujuan yang akan dicapai.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah berisi argumen tentang urgensi penelitian yang mendasari munculnya permasalahan, sehingga penulis tertarik membahas tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran. Rumusan masalah adalah ungkapan atas masalah atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian yaitu bagaimana pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran. Tujuan penelitian ditentukan untuk mengemukakan secara jelas apa yang ingin

dicapai dalam penelitian yang akan dilaksanakan, sedangkan manfaat penelitian menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik yaitu tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran, baik secara teoritis dan praktis. Kajian pustaka yang digunakan untuk menelaah hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik adalah buku yang berjudul *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, 7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional, Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, dan beberapa skripsi yang membahas tentang kompetensi pedagogik.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits . Pada bab ini penulis membagi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang kompetensi pedagogik yang meliputi pengertian kompetensi pedagogik dan indikator kompetensi pedagogik. Sub kedua membahas tentang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi pengertian guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, syarat-syarat guru , tugas dan peran guru, fungsi dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sub ketiga membahas tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Objek penelitiannya adalah kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran

tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *interview* atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion Drawing/verification*.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran.tahun pelajaran 2014/2015. Penyajian data merupakan langkah awal sebelum mengolah data, data yang disajikan adalah data yang diperoleh pada saat studi pendahuluan dan pada saat di lapangan atau proses pembelajaran terkait kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran. Sedangkan analisis data dilakukan setelah mereduksi data dan mendisplay data yaitu dengan menarik kesimpulan dan memverifikasi untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran tahun pelajaran 2014/2015.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran.tahun pelajaran 2014/2015.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran Tahun Pelajaran 2014/2015, berdasarkan penilaian diri guru, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran sudah menguasai 9 kompetensi inti dari 10 kompetensi inti yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Adapun satu indikator dari kompetensi inti yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran.
2. Pelaksanaan Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. Karena sudah ada sembilan kompetensi inti yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

di Kecamatan Kembaran antara lain: menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosioanal, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan Pendidika Agama Islam, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Pendidikan Agama Islam, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi Pendidikan Agama Islam untuk kepentingan pembelajaran. Walaupun belum mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas, namun guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran mampu melaksanakan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran.

- b. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kembaran hendaknya lebih mengefektifkan program pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di atas kemampuan peserta didik pada umumnya.

2. Untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya lebih memperhatikan setiap penjelasan dari guru pada saat menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan.
- b. Peserta didik hendaknya dapat mempertahankan prestasinya dalam berbagai bidang Pendidikan Agama Islam baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- c. Peserta didik hendaknya dapat mengamalkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi pembelajaran Cetakan kelima* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Kompetensi Guru Profesional*. Yogyakarta: Power Books.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- _____. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI*, Jakarta: Karya Insan Indonesia.
- Depag RI. 2008. *Model Kurikulum Tingkat Satuan(KTSP) Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Nadia Media.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Moleong, Lexy, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniati, Agus. 2008. *Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*. STAIN Purwokerto.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Cetakan kedua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Cetakan keempat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- R. Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: Indeks.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Roqib, M. & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Samani, Muchlas. 2010. *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC dan Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia.

- Setiawati, Oktriana. 2007. *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2011/2012* Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Soejono & Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudirman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
Bandung: Citra Umbara, 2006
- Uno, Hamzah. B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO